

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia yang akan berpengaruh terhadap perkembangan seluruh aspek di kehidupan masa depan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Kualitas pada sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal.

Pendidikan Sekolah Menengah Atas yang disingkat (SMA) merupakan satuan pendidikan setelah jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjadi wadah pengembangan kualitas dan mutu peserta didik yang mengedepankan kemampuan teoritis dengan harapan menjadi lulusan yang idealis ilmu pengetahuan, di SMA ada 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Sasaran utama Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu menjadikan peserta didik sebagai seorang yang disiplin ilmu, sehingga setiap mata pelajaran akan di ulas secara detail dan rinci hingga peserta didik benar-benar paham.. Hal tersebut dapat dilihat dari tujuan pendidikan, seperti yang tercantum dalam Undang-undang system Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal, yang berbunyi:

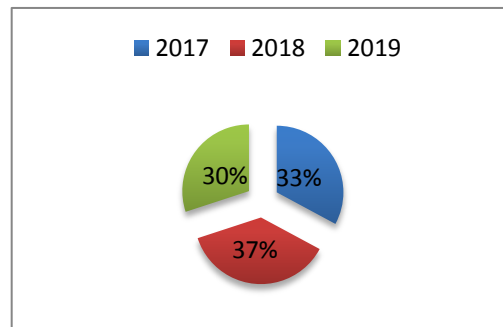
“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Oleh karena itu minat siswa untuk melanjutkan studi lanjutan ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan dalam diri siswa sejak awal terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kematangan diri dalam proses untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang berkaitan dengan kependidikan ke perguruan tinggi yang berorientasi pada pekerjaan atau jabatan. Menurut Robert dalam Rukaya (2019:74) Pengambilan keputusan merupakan suatu proses untuk menentukan berbagai alternatif yang berkaitan dengan suatu hal sesuai dengan keadaan diri dari lingkungannya dan tidak berubahnya pengambilan keputusan studi lanjut atau proses penentuan pilihan dari berbagai alternatif yang berkaitan dengan studi lanjut atau pendidikan lanjutan yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi.

Pemilihan sekolah lanjutan saat siswa berada di SMA sangatlah penting bagi masa depannya, yang langsung berkaitan dengan karier yang akan mereka jalani dimasa yang akan datang, sehingga sebelum memilih pendidikan lanjutan pada perguruan tinggi perlu adanya dukungan dari orangtua untuk memilih pendidikan yang akan di lanjutkan. Apa yang diperoleh dalam keluarga akan menjadi dasar yang dikembangkan pada kehidupan selanjutnya (Sukmadinata,2003:6).

Berdasarkan data perbandingan jumlah pendaftaran seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) setiap tahun didapat data sebagai berikut:



(sumber: badan pusat statistik 2019)

Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan jumlah pendaftar SNMPTN, antara tahun 2017, 2018 dan 2019. Jumlah pendaftar SNMPTN pada tahun 2017 tercatat sebanyak 523.077 siswa, pada tahun 2018 sebanyak 590.830 siswa, dan pada tahun 2019 menurun sebanyak 478.070 siswa (Badan Pusat Statistik 2019). Meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, menunjukkan bahwa proses perkembangan karir siswa.

Pada hari selasa tanggal 10 maret 2020 peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa di SMA N 10 Muaro Jambi pada kelas XI IPA dan XI IPS, diperoleh informasi bahwa siswa berkeinginan melanjutkan studi lanjut dengan proses mengikuti perkembangan informasi dari guru BK dan orangtua terkait penerimaan mahasiswa baru melalui jalur nasional seperti halnya SNMPTN, SBNPTN, dan lain-lain. Terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh para siswa, diantaranya berkonsultasi dengan orangtua, sharing atau bertukar pendapat kepada teman, meminta pendapat guru, dan sebagainya.

Selanjutnya pada hari yang sama peneliti melakukan wawancara kembali dengan salah satu guru BK di SMA N 10 Muaro Jambi diperoleh informasi bahwa ada beberapa siswa yang berkonsultasi terkait dengan

pemilihan studi lanjut yang diinginkan. Guru BK juga memberikan informasi dan sosialisasi kepada seluruh siswa tentang pilihan-pilihan jurusan dan universitas negeri maupun swasta yang diinginkan kepada siswa.

Menurut Berk (dalam Dariyo, 2004) pemilihan karir yang dilakukan oleh remaja dipengaruhi oleh faktor diri yaitu karakteristik kepribadian dan faktor luar diri dan kelompok teman sebaya dan bimbingan orangtua.

Dukungan orangtua diharapkan menjadi penguat bagi siswa dalam memilih studi lanjut, sehingga siswa mampu menetapkan perguruan tinggi dan pemilihan program studi dengan matang. Dukungan orangtua merupakan kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orangtua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian dukungan, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang, Slameto (2010:61).

Terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh orangtua memberikan bimbingan tentang pilihan studi lanjut, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak yang menunjang pendidikan anak, serta memberikan dorongan kepada anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat dan menggali lebih dalam serta memahami bagaimana “Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Pemilihan Pendidikan Lanjutan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 10 Muaro Jambi”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat batasan masalah dalam penulisan proposal skripsi agar pembahasan dalam penulisan proposal skripsi ini lebih terarah dan lebih jelas. Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan pendidikan lanjutan dibatasi dengan pemilihan jurusan yang siswa inginkan.
2. Dukungan orangtua dibatasi hanya dukungan yang diberikan orangtua kandung kepada anak.
3. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA N 10 Muaro Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diaparkan diatas, maka dirumuskan beberapa masalah diantaranya:

1. Seberapa besar gambaran pemilihan pendidikan lanjutan siswa kelas XI SMA N 10 Muaro Jambi?
2. Seberapa besar gambaran mengenai dukungan orangtua siswa kelas XI SMA N 10 Muaro Jambi?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan pemilihan pendidikan lanjutan siswa kelas XI SMA N 10 Muaro Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Agar penulisan penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka perlu dirumuskan tujuan dari penulisan ini yaitu:

1. Untuk melihat gambaran pemilihan pendidikan lanjutan siswa kelas XI SMA N 10 Muaro Jambi.
2. Untuk melihat gambaran mengenai dukungan orangtua siswa kelas XI SMA N 10 Muaro Jambi.
3. Untuk melihat hubungan antara dukungan orangtua dengan pemilihan pendidikan lanjutan siswa kelas XI SMA N 10 Muaro Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat terutama:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling mengenai pilihan pendidikan lanjutan siswa dan dukungan orangtua terhadap anaknya dan sebagai sumber referensi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan kepada siswa agar dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi sesuai dengan minat yang diinginkan siswa tersebut.

- b. Bagi Guru BK

Sebagai alternatif bagi guru BK dalam memberikan layanan BK yang sesuai dengan minat untuk melanjutkan perguruan tinggi terhadap siswa.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini Maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan teori yang ada, dan diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk peneltian selanjutnya.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada fenomena yang telah dijabarkan pada latar belakang di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ”Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dengan pemilihan pedidikan lanjutan siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Muaro Jambi”.

G. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan kesimpulan atau pemaknaan teori ahli yang direncanakan dengan kebutuhan penelitian. Agar tidak terjadi salah penafsiran, dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan definisi operasional.

1. Dukungan orangtua

Dukungan orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbagai macam dukungan dari yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya, yang dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, atau harga diri, dukungan instrumental, serta dukungan informasi.

2. Pemilihan pendidikan lanjutan

Suatu proses untuk menentukan berbagai alternatif yang berkaitan dengan karir dimasa depan seorang individu yang akan atau menempuh pendidikan

ke perguruan tinggi. Siswa kelas XI yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi harus memilih jurusan yang akan menjadi fokus ilmu. Memilih jurusan harus didasari oleh minat, bakat, motivasi belajar dan kemampuan.

H. Kerangka Konseptual

Untuk mengembangkan penelitian ini maka diperlukan suatu kerangka konseptual yang akan memberikan arahan tentang hal-hal yang akan diteliti. Selengkapnya mengenai kerangka konseptual dari penelitian adalah sebagai berikut:

